

**PENGARUH HASIL TANGKAPAN IKAN KERAPU TERHADAP
TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT NELAYAN
DI PULAU BUTUNG-BUTUNGAN KABUPATEN
PANGKAJENE DAN KEPULAUAN**

SKRIPSI

MILIK PERPUSTAKAAN
UNISMUH MAKASSAR



Oleh

ISHAK

105721106516

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2022**

HALAMAN JUDUL

**PENGARUH HASIL TANGKAPAN IKAN KERAPU TERHADAP
TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT NELAYAN
DI PULAU BUTUNG-BUTUNGAN KABUPATEN
PANGKAJENE DAN KEPULAUAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan studi pada
program Strata Satu (S1) Manajemen*

ISHAK

105721106516

21/05/2022

Dep
Smb. Alumni

P/0249/MAN/224
ISH
P

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2022**

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah serta karunia-Nya, karenanya karya ilmiah sederhana ini bisa diselesaikan untuk itu ku persembahkan karya ini kepada :

1. Kedua orang Tuaku, almarhum ayahanda Rukman dan Ibunda Jasmia yang senantiasa memberikan Do'a yang tak henti-hentinya untuk anaknya dan memberikan semangat untuk mengerjakan skripsi ini.
2. Untuk saudara kakak, adik dan seluruh keluarga tersayang yang selalu memberikan motivasi dan dukungan saya ucapkan banyak terima kasih atas semua perhatiannya.
3. Untuk para sahabat-sahabat tercinta yang selalu setia menemani mulai awal sampai akhir terima kasih atas kebersamaannya.

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah diri mereka sendiri"

(Q.S Ar-Ra'd: 11)



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedunglqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Hasil Tangkapan Ikan Kerapu Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Pulau Butung-Butungan Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan

Nama Mahasiswa : Ishak
No. Stambuk : 105721106516
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 19 Februari 2022 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

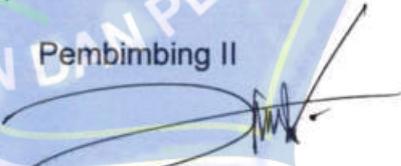
Makassar, 18 Rajab 1443 H
19 Februari 2022 M

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II


Asriati, S.E., M.Si
NIDN : 0031126303


Irwan Abdullah, S.Sos., MM
NIDN : 0903117501

Mengetahui,

Ketua Program studi


Dekan

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 651 507


Muh. Nur Rasyid, S.E., M.M
NBM : 1085576



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedunglqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Ishak Nim 105721106516, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0007/SK-Y/61201/091004/2022, tanggal 30 Jumadil Akhir H / 19 Februari 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **SARJANA MANAJEMEN** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 30 Jumadil Akhir H
19 Februari 2022 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si (.....)
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.ACC (.....)
(WD 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Drs. H. Sultan Sarda, M.M (.....)
2. Muh. Nur R, S.E., M.M (.....)
3. Sitti Marhumi, S.E., M.M (.....)
4. Andi Nur Achsanuddin S.E., M.Si (.....)

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 651 507



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedunglqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ishak
Stambuk : 105721106516
program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Hasil Tangkapan Ikan Kerapu terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Pulau Butung-butungan Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan. Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi Yang Saya Ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI Hasil Karya Sendiri, Bukan Hasil Jiplakan dan Tidak Dibuat Oleh Siapapun.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 10 Muharram 1443 H
19 Agustus 2021 M

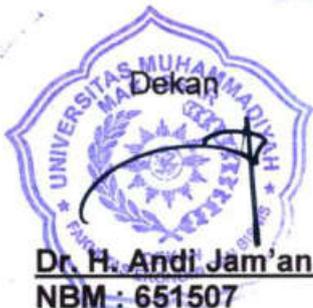
menyatakan dan membuat pernyataan,



Ishak
NIM:105721106516

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 651507

Muh. Nur Rasyid, SE., MM
NBM : 1085576

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan inayahnya yang tiada henti-hentinya diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat beserta salam tak lupa penulis haturkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakalah penulis skripsi yang berjudul "Pengaruh Hasil Tangkapan Ikan Kerapu Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Pulau Butung-Butungan Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan".

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada kedua orang tua Ayah rukman dan Ibu Jasmia yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan Do'a tanpa pamrih. Dan sahabat-sahabat tercinta yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar terima kasih atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis bisa menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan akhirat.

Penulls menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari beberapa pihak.

Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat

Kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M,Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Muh. Nur Rasyid, SE., MM., selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Asriati, SE., M.Si., selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengahkan penulis, sehingga skripsi ini bisa selesai dngan baik.
5. Bapak Irwan Abdullah., S.Sos., MM., selaku Pembimbing II yang telah berkenen membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal bosan menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2016 yang selalu belajar bersama yang begitu banyak bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penuis.

9. Terima kasih kepada seluruh kerabat yang tidak bisa saya jelaskan satu per satu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis bisa merampungkan penulisan skripsi ini.

Penyusunan skripsi sudah dibuat dengan sebaik-baiknya, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya pada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Makassar, Desember 2022

Penulis

ABSTRAK

Ishak, 2021 "Pengaruh Hasil Tangkapan ikan Kerapu terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Pulau Butung-Butungan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Skripsi Progra Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Asriati dan pembimbing II Irwan Abdullah.

Penelitian ini berjeni penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil tangkapan ikan kerapu terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan di pulau Butung-Butungan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 30. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diambil dengan penyebaran kuesioner yang menggunakan pengukuran skala liker. Teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif dan analisis regresi sederhana dengan bantuan SPSS 25.

Berdasarkan hasil analisis data maka diperoleh model persamaan regresi sederhana $Y = 13.726 + 2136X$ yang berarti bahwa pengaru hasil tangkap ikan kurapu berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan nelayan pulau Butung-Butungan dimana diperoleh signifikansi sebesar 0,00 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

Kata Kunci: Hasil Tangkapan ikan Kerapu, Kesejahteraan Masyarakat nelayan

ABSTRACT

Ishak, 2021 "The Influence of Grouper Catches on Welfare Levels of Fishermen on Butung-Butungan Island, Pangkajene Regency and Islands. Thesis on Management Studies Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Supervisor I Asriati and supervisor II Irwan Abdullah.

This research is a quantitative research which aims to determine the effect of grouper catches on the welfare level of fishing communities on Butung-Butungan Island, Pangkajene Regency and Islands. The population and sample in this study amounted to 30. The type of data used is primary data taken by distributing questionnaires using a Liker scale measurement. The data analysis technique used is quantitative and simple regression analysis with the help of SPSS 25.

Based on the results of data analysis, a simple regression equation model was obtained $Y = 13.726 + 2136X$, which means that the influence of turtle catches has an effect on the welfare level of fishermen on Butung-Butungan Island where the significance level of 0.00 is smaller than the significance level used of 0.05. . Thus it can be concluded that the hypothesis is accepted.

Keywords: Grouper Catch, Welfare of Fishing Community

DAFTAR ISI

SAMPUL JUDUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSEMBAHAN DAN MOTTO	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Sumber Daya Ikan Kerapu.....	8
B. Perikanan Tangkap.....	9
C. Jenis-Jenis Ikan Kerapu.....	10
D. Pengertian Nelayan.....	11

E. Teori Kesejahteraan.....	13
F. Tinjauan Empiris	19
G. Kerangka Pikir.....	21
H. Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
C. Definisi Operasional Variabel Dan Pengukuran.....	24
D. Populasi Dan Sampel.....	25
E. Teknik Pengumpulan data	27
F. Metode Analisis.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	30
B. Hasil Penelitian	32
C. Uji Validitas	33
D. Uji Reliabilitas	35
E. Analisis Regresi Sederhana.....	36
F. Pembahasan Hasil Penelitian	38
BAB V PENUTUP.....	40
A. Kesimpulan	40
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA.....	42
DAFTAR LAMPIRAN	44

DAFTAR TABEL

1.1.	Peneliti Terdahulu	20
4.1.	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	32
4.2.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	33
4.3.	Hasil Uji Validitas	34
4.4.	Hasil Uji Reliabilitas	35
4.5.	Hasil Analisis Regresi Sederhana	37
4.6.	Hasil Uji F	38



DAFTAR GAMBAR

2.1. Kerangka Pikir.....	23
4.1. Struktur Organisasi.....	31



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Selanjutnya menurut *Faustino Cardoso Gomes*, dalam bukunya "Manajemen Sumber Daya Manusia" (2003 : 1), sumber daya manusia adalah salah satu sumber daya yang terdapat dalam organisasi, meliputi semua orang yang melakukan aktivitas. Secara umum sumber daya yang terdapat dalam perusahaan atau organisasi dikelompokkan atau dua macam yaitu: sumber daya manusia dan sumber daya non manusia.

Salah satu sumber daya yang dimiliki Indonesia adalah sumber daya pesisir dan kelautan. Dua pertiga wilayah Indonesia adalah perairan laut yang terdiri dari laut pesisir, teluk, dan selat. Aset yang penting bagi Negara seluas Indonesia, dengan luas laut termasuk didalamnya Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) mencapai 5,8 juta Km² oleh karena itu Indonesia sesungguhnya memiliki sumber daya perikanan laut yang besar dan beragam. Potensi sumberdaya perikanan laut Indonesia mencapai 6,7 juta ton pertahun dari berbagai jenis ikan, udang, dan cumi-cumi. Apabila potensi ini diperkirakan dalam nilai ekonomi berdasarkan harga satuan komoditi perikanan, maka akan diperoleh nilai sebesar US \$ 15 Miliar. Angka ini lumayan fantastis untuk sektor kelautan Indonesia.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tercatat bahwa jumlah penduduk Indonesia, pada tahun 2015 sebesar 238 juta jiwa. Pada saat ini setidaknya terdapat 2 juta rumah tangga yang menggantungkan hidupnya pada sektor perikanan. Pada umumnya penduduk Indonesia sebagian

mendiami daerah kepulauan, sepanjang pesisir dan sungai. Penduduk atau masyarakat tersebut tidak semuanya menggantungkan hidup dari kegiatan menangkap ikan akan tetapi masih ada sector lain seperti pengangkutan antar pulau, berkebun kelapa, dan menjalankan pariwisata bahari, jasa muat barang hasil laut seperti rumput laut penambangan dan usaha- usaha lainnya yang berhubungan dengan laut dan pesisir.

Teluk atau selat Makassar merupakan salah satu wilayah penyebaran ikan kerapu. Ikan kerapu juga dikenal dengan nama lokal kurapu Sunu. Aktivitas penangkapan ikan kerapu hanya di prioritaskan untuk dijual dan tidak untuk di konsumsi oleh masyarakat setempat mereka lebih memilih menjual langsung hasil tangkapannya. Ikan kerapu memiliki tujuan ekspor ke berbagai Negara seperti Hongkong, Jepang, Singapura, Taiwan, Malaysia, dan berbagai Negara di Eropa (Nuraini dan Hartati 2006; Sudirman dan Karim, 2008).

Beberapa jenis ikan kerapu yang sering ditangkap yaitu kerapu macan, kerapu sunu, dan kerapu tikus.

Alat yang digunakan untuk menangkap ikan kerapu yaitu menggunakan pancing dan kompresor. Di beberapa wilayah, ikan kerapu dilaporkan telah mengalami penurunan populasi (Sari dan Nababan, 2009; Sitepu 2014).

Menurut nelayan setempat musim pengakapan ikan kerapu di perairan Kepulauan Pangkep berlangsung antara bulan September- Mei atau dilakukan pada saat musim teduh pada beberapa titik pengkapan yang sifatnya permanen. Masyarakat nelayan melakukan kegiatan penangkapan

ikan kerapu empat hari dalam satu minggu sepanjang periode atau musim penangkapan dengan menggunakan kapal motor (KM) yang berukuran sekitar 10-16 meter.

Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan adalah salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Sulawesi Selatan. Secara geografis luas wilayah Kabupaten Pangkajene dan kepulauan adalah 12.362,73 km², untuk wilayah lautnya sendiri yaitu seluas 11.464,44 km² dan daratan seluas 898,29 km² dan panjang garis pantai di kabupaten pangkajene dan kepulauan yaitu 250 km, yang membentang dari barat ke timur. Dimana Kabupaten Pangkajene dan kepulauan mempunyai 13 kecamatan, dimana 9 kecamatan terletak pada wilayah daratan dan 4 kecamatan berada di kepulauan. Salasatu kecamatan yang akan menjadi focus peneliti yaitu kecamatan Kalukalukuang Masalima (Kalmas), khususnya di pulau Butungbutungan.

Nelayan pada umumnya yaitu masyarakat yang tingkat pendidikannya relative rendah dan hidupnya miskin. Sebagian besar nelayan tidak memiliki kapal atau perahu sendiri untuk melaut, tetapi kebanyakan dari mereka berstatus sebagai Anak Bua Kapal (ABK) artinya mereka bekerja pada juragan yang mempunyai kapal dan alat tangkap yang memadai untuk bisa melakukan aktivitas menangkap ikan di laut. Aktivitas nelayan ditentukan oleh musim penangkapan dan cuaca yang tidak menentu (pancarobah).

Nelayan adalah salah satu bagian dari anggota masyarakat yang memiliki tingkat kesejahteraan paling rendah. Oleh karena itu sering kita

jumpai di beberapa pesisir atau perkampungan nelayan masih banyak rumah-rumah yang sangat sederhana dan lingkungan yang kumuh. Meskipun ada rumah yang menunjukkan tanda-tanda kemakmuran misalnya rumah-rumah mewah dan mempunya kendaraan seperti mobil atau sepeda motor umumnya dipunyai oleh pemilik modal atau pemilik kapal.

Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat perlu adanya pembangunan nasional. Tingkat kesejahteraan masyarakat sebagai cerminan sebagai cerminan kualitas hidup dalam sebuah keluarga. Ketika kita melihat dari segi tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi biasanya memiliki kualitas hidup yang lebih baik, sehingga pada akhirnya dalam suatu keluarga mampu untuk menciptakan kondisi yang lebih baik untuk bisa meningkatkan kesejahteraan mereka.

Dalam mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan yang ada di Indonesia, di perlukan indikator yang dapat memberikan gambaran secara tepat dan jelas. Ada tujuh Indikator yang bisa memberikan gambaran umum mengenai aspek social maupun ekonomi merujuk pada data Badan Pusat Statistik (BPS) yaitu: Kependudukan, pendidikan, fasilitas keluarga, pola konsumsi, tenaga kerja, dan perumahan. Masyarakat nelayan akan selalu memenuhi atau merasa sejahtera ketika kebutuhannya terpenuhi baik dari segi sosial maupun ekonomi.

Dalam kehidupan masyarakat nelayan selalu tergantung dari hasil laut. Pada kenyataannya menyebutkan bahwa hasil laut tidak selalu menjamin jumlah yang dihasilkan ketika melaut, sehingga menyebabkan jumlah penghasilan yang tidak sesuai dengan apa yang mereka harapkan.

Sebagai masyarakat nelayan yang jauh dari daratan selalu disandingkan dengan keterbelakangan, baik dari segi mata pencaharian, tingkat pendidikan, maupun cara berpikir dan masih tradisional.

Ketika kita melihat pendapatan masyarakat nelayan pulau Butung-Butungan dari hasil tangkap ikan kerapu, dalam satu musim bisa mencapai 50-100 juta per musim antara 1-3 bulan beroperasi. Satu kapal misalnya dalam penjualan ikan kerapu sekali res bisa mencapai 50 juta dalam waktu 4 hari operasi. ikannya langsung dibawa Makassar untuk dijual.

Fenomena yang terjadi pada masyarakat nelayan adalah pada saat musim ikan tiba atau musim tangkap ikan kerapu maka seringkali para nelayan memamfaatkan pendapatannya, dan ini merupakan kebiasaan yang terjadi pada masyarakat nelayan pulau Butung-Butungan mereka sering sekali menggunakan atau membelanjakan pendapatannya tersebut untuk membeli barang-barang yang sifatnya jangka pendek tanpa mempertimbangkan keadaan yang akan tiba di masa depan artinya pendapatan mereka habis pada musim itu saja. Kegiatan tersebut dilakukan baik oleh pemilik kapal atau nelayan kaya maupun nelayan buruh. Masyarakat nelayan pulau Butung-Butungan mempunyai gaya hidup konsumtif dan materialistis. Penyebab gaya hidup yang senang membeli barang-barang di dalam masyarakat nelayan ini yaitu lingkungan, pendidikan yang rendah, pergaulan, teknologi, dan status social di masyarakat. Masyarakat nelayan pulau Butung-Butungan masih mempertahankan gaya hidup mengahamburkan uang untuk bersenang-senang, setelah pulang dari melaut kebiasaan ini menjadi budaya bahkan menjadi kebiasaan turun temurun.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas dan dalam rangka melihat permasalahan yang ada, yaitu masih terjadi kesenjangan social, ketimpangan. tetapi jika ketika melihat dari segi pendapatan yang begitu tinggi maka masyarakatnya akan sejahtera tetapi tidak demikian. Maka dari itu penulis tertarik menyusun penelitian dengan judul **“Pengaruh Hasil Tangkapan Ikan Kerapu terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Pulau Butung-Butungan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini.

yakni :

Apakah hasil tangkapan ikan Kerapu berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan di Pulau Butung-Butungan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dipaparkan, maka yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh hasil tangkap ikan kerapu terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan pulau Butung-Butungan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk menambah ilmu pengetahuan berhubungan dengan memberikan bukti yang telah dilakukan bahwa hasil tangkap ikan kerapu berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat pulau Butung-Butungan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.
- b. Memperluas wawasan mengenai hasil tangkapan ikan kerapu mempengaruhi kesejahteraan masyarakat nelayan pulau Butung-Butungan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan berpikir ilmiah khususnya dalam bidang ekonomi sumber daya manusia serta salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi.

b. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dan referensi untuk penelitian-penelitian yang akan dilakukan selanjutnya. Hasil penelitian ini juga untuk menambah koleksi perpustakaan yang diharapkan bermanfaat sebagai bahan bacaan bagi para mahasiswa dan pihak lain yang berkepentingan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Sumber Daya Ikan Kerapu

Sumber daya ikan merupakan sumber daya yang dapat pulih (*renewable resources*) dan berdasarkan habitatnya di laut secara garis besar dapat dibagi dalam dua kelompok yaitu jenis ikan pelagis dan ikan demersal.

Ikan kerapu merupakan salah satu komoditas perikanan yang sangat penting dan mempunyai nilai ekonomis tinggi. Saat ini permintaan ikan kerapu semakin meningkat terutama di pasar asia seperti Hongkong, China Singapore, Taiwan dan Jepang.

Ikan kerapu (family serranidae), dan dikenal dengan istilah "grouper" (Heemstra dan Randall 1993; Tucker 1999).

Ikan kerapu sangat berkaitan dengan dasar perairan tropis dan subtropics yang hangat (Heemstra dan Randall 1993). Kebanyakan ditemukan pada perairan berkarang namun beberapa spesies dapat ditemukan di daerah estauria atau karang berbatu. Secara umum, ikan kerapu sangat terkait dengan dasar perairan yang keras (berbatu). Meskipun demikian ikan ini ditemukan pada area padang lamun dan yang dewasa dari beberapa spesies lebih menyukai area berpasir. Beberapa spesie dapat ditemukan pada kedalaman 100 – 200 m terkadang juga ditemukan pada kedalam 500 m namun kebanyakan hidup pada kedalam kurang dari 100 m. Ikan kerapu hidup secara soliter dan menetap pada karang tertentu dalam waktu yang lama (Heemsta dan Randall ;1993). Menurut Kuitert (1996), ikan kerapu dewasa biasanya adapat ditemukan

pada lereng-lereng karang yang mempunyai celah atau gua-gua yang besar.

Ikan kerapu (Family Serranidae) umumnya ditemukan pada terumbu karang, secara ekologis sangat penting karena menempati relung karnivora besar atau predator dalam rantai makanan (Ogden dan Quinn 2002).

B. Perikanan Tangkap

Perikanan adalah semua usaha penangkapan budidaya ikan dan kegiatan pengelolaan hingga tahap pemasaran hasilnya Mubiyarto (1994) dalam Zubair dan Yasin (2011). Sedangkan sumber daya perikanan adalah semua binatang beserta tumbuhan yang hidup di perairan (baik di darat maupun di laut), oleh karena itu perikanan dapat dibedakan atas perikanan darat dan perikanan laut.

Aktivitas pengkapan ikan dengan cepat dapat terkonsentrasi pada daerah-daerah potensial yang terbatas. Hal ini dapat menyebabkan penurunan pendapatan atau produktivitas setiap nelayan individu sehingga mengakibatkan terjadinya kerusakan lingkungan karena terpaksa menggunakan segala cara (Reppie *et al.* 2010).

Perikanan darat merupakan semua usaha perikanan yang tidak dilakukan di laut luas seperti perikanan, air tawar, tambak, kolam dan lain sebagainya. Khusus perikanan dilaut ahli biologi membedakan perikanan laut kedalam dua kelompok yaitu kelompok ikan pelagis (ikan yang hidup didasar laut). Kelompok ikan pelagis ini diantaranya adalah ikan cakalang, tuna, layang, ade-ade, lamun dan lain sebagainya. Sedangkan kelompok

jenis demersal yaitu udang, kepiting lobster, kepiting, kakap merah dan berbagai jenis ikan kerapu.

Menurut Walangadi (2003) dalam Zubair dan Yasin (2011), menemukan bahwa usaha perikanan dapat di pandang sebagai suatu perpaduan beberapa factor produksi dan barang-barang modal atau apapun yang dianggap sejenisnya. Defenisni ini meliputi semua kegiatan yang berhubungan dengan uapaya memperoleh hasil yang laku dijual dan tidak terbatas pada kegiatan-kegiatan yang langsung dengan penangkapan ikan.

Menurut Hanafia dan Saefuddin (2000) dalam Zubair dan Yasin (2011), mengatakan bahwa usaha penangkapan merupakan kegiatan menangkapan atau mengumpulkan binatang dan tumbuhan yang hidup dilaut untuk memperoleh penghasilan dengan pengorbanan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa usaha penangkapan adalah melakukan upaya pengorbanan yang kemudian ditunjukkan untuk mendapatkan hasil laut dengan maksud untuk meningkatkan pendapatata nelayan ataupun nelayan ikan.

C. Jenis-jenis Ikan Kerapu

Ada beberapa jenis ikan kerapu yang sering ditangkap atau di budi dayakan yaitu antara lain:

1. Kerapu Macan yaitu merupakan ikan kerapu yang mempunyai mulut lebar terdapat gigi kecil yang meruncing. Menurut Kordi (2001), rahang

bawah dan atas dilengkapi dengan gigi yang berjijir dua baris lancip dan memiliki warna kulit sawo matang.

2. Kerapu Tikus. Menurut Akbar (2009), kerapu bebek merupakan jenis ikan karang yang hanya dapat tumbuh di daerah tropis. Ciri khasnya terdapat dibagian mulut yang menonjol menyerupai bebek sehingga disebut juga kerapu bebek. Bentuk tubuh meninggi dan cembung sedangkan panjang tubuh bisa mencapai 70 cm.
3. Kerapu Sunu, merupakan jenis ikan yang mempunyai potensi ekonomi yang tinggi jika dibandingkan dengan ikan kerapu lainnya. Ikan kerapu sunu termasuk dalam jenis ikan karang yang memegang peran penting terhadap ekosistem terumbu karang, baik secara ekologi maupun secara ekonomi. Pada umumnya ikan kerapu sunu memiliki bentuk tubuh yang rendah, mocong panjang, berwarna merah dan terdapat bintik hitam coklat dibagian kepala.

D. Pengertian Nelayan

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 31 tahun 2004 tentang perikanan, nelayan didefinisikan sebagai orang yang mata pencahariannya melakukan penangkapan ikan. Menurut Imron (2003), nelayan adalah suatu kelompok masyarakat yang kehidupannyabergantung langsung pada hasil laut, baik dengan cara melakukan pengkapan ataupun budidaya. Mereka pada umumnya tinggal di pinggir pantai, sebuah lingkungan pemukiman yang dekat dengan lokasi kegiatannya.

Menurut Imron (2003), dilihat dari teknologi peralatan tangkap yang digunakan nelayan dapat dibedakan dalam dua kategori yaitu nelayan modern dan nelayan tradisional. Nelayan modern menggunakan teknologi penangkapan yang lebih canggih dibandingkan dengan nelayan tradisional. Secara lebih rinci menurut teori Kusnadi (2003), menyatakan bahwa ciri-ciri dari usaha nelayan tradisional yaitu:

1. Teknologi yang digunakan sangat sederhana besifat sederhana dengan menggunakan perahu yang kecil, daya tempuh terbatas, daya muat perahu terbatas, daya jangkau alat tangkap terbatas, dan perahu menggunakan layar, dayung, atau mesin yang memiliki PK rendah.
2. Besaran modal yang digunakan terbatas.
3. Jumlah anggota organisasi penangkapan kecil antara 2-3 orang dengan pembagian peran bersifat kolektif atau tidak spesifik, dan umumnya berbasis kerabat, tetangga dekat, dan atau teman dekat.
4. Orientasi ekonominya terutama untuk memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari.

Menurut Kementerian Kelautan dan Perikanan (2015), nelayan diklasifikasikan berdasarkan waktu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan operasi penangkapan, antara lain:

1. Nelayan penuh adalah nelayan yang seluruh waktu kerjanya digunakan untuk melakukan pekerjaan operasi penangkapan ikan/binatang air lainnya atau tanaman air.

2. nelayan sambilan utama yaitu nelayan yang sebagian besar waktunya digunakan untuk melakukan pekerjaan operasi penangkapan ikan/ binatang air lainnya atau tanaman air. Disamping melakukan pekerjaan penangkapan, nelayan kategori ini dapat pula melakukan pekerjaan lain.
3. nelayan sambilan tambahan yaitu nelayan dengan waktu kerja digunakan untuk melakukan pekerjaan penangkapan ikan.
4. nelayan musiman yaitu nelayan dalam musim-musim tertentu saja aktif sebagai nelayan.

E. Teori Kesejahteraan

Menurut BKKBN (2014), keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk atas dasar perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan material yang layak, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mempunyai hubungan yang selaras, serasi dan seimbang antar anggota dan antar keluarga beserta masyarakat dan lingkungan.

Kesejahteraan adalah sebuah tata kehidupan dan penghidupan social, material, spiritual, yang meliputi rasa aman, nyaman tentram, kesusilaan, dan keselamatan diri, rumah tangga dan masyarakat lahir dan batin, yang dimana setiap warga Negara dapat melakukan usaha pemenuhan baik jasmani maupaun rohani dan kebutuhan social dengan sebaik-baiknya bagi diri sendiri, rumah tangga keluarga dan masyarakat (Sunarti ; 2006).

Menurut Tadaro dan smith (2003), kesejahteraan masyarakat menengah kebawah dapat dilihat dari tingkat hidup masyarakat tersebut,

tingkat kehidupan masyarakat dapat ditandai dengan terbebasnya dari masalah kesehatan, kemiskinan, memperoleh tingkat pendidikan yang baik, dan dan tingkat produktivitas masyarakat.

Kesejahteraan merupakan sejumlah kepuasan yang didapatkan seseorang dari mengkonsumsi pendapatan yang diterima. Kendati demikian tingkatan dari kesejahteraan itu sendiri merupakan sesuatu yang bersifat relative karena tergantung dari kepuasan yang diperoleh terhadap hasil konsumsi pendapatan tersebut. Menurut Pramata (2012), kesejahteraan merupakan sejumlah kepuasan yang diperoleh seseorang dari hasil mengkonsumsi pendapatan yang diterima, tetapi tingkat dari kesejahteraan itu sendiri adalah sesuatu yang sifatnya relative karena bergantung terhadap kepuasan yang diperoleh dari mengkonsumsi hasil pendapatan. Adapun keterkaitan antara kebutuhan dan dan konsep kesejahteraan adalah dengan terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan tersebut, dengan demikian seseorang bisa dikatakan sejahtera karena secara tidak langsung tingkat kebutuhan berjalan seiring dengan indikator kesejahteraan.

Adapun menurut Imron (2012), di dalam kesejahteraan hidup masyarakat dipahami sebagai kesejahteraan social. Pada pasal 1 ayat 1 Undang-Undang No. 11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial menyebutkan bahwa "kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan warga negara agar bisa hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya".

Kesejahteraan menurut BPS (Badan Pusat Statistik) tahun 2014 didefinisikan sebagai suatu kondisi dimana seluruh kebutuhan jasmani dan rohani dalam masyarakat ataupun rumah tangga dapat terpenuhi sesuai dengan tingkat hidup. dimensi kesejahteraan dalam masarakat disadari begitu sangat luas dan kompleks. Suatu taraf kesejahteraan rumah tangganay dapat dilihat dari suatu aspek tertentu.

Oleh sebab itu meskipun tidak ada suatu batasan subtansi yang tegas tentang kesejahteraan, namun tingkat kesejahteraan dapa dilihat dari berbagai aspek yaitu pangan, pendidikan, kesehatan dan sering kali diperluas dalam perlindungan sosial lainnya seperti kesempatan kerja, kebebasan, kemiskinan perlindungan hari tua dan lain sebagainya.

1. Indikator Kesejahteraan

Indikator adalah alat untuk menyampaikan informasi secara menyeluruh melalui cara yang berbeda melalui angka, grafik dan lain sebagainya. Dari suatu fenomena kompleks yang memeiliki arti luas (Sunarti 2006). Secara nasional terdapat dua versi pengukuran kesejahteraan keluarga yaitu pengukuran yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dan Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasioanl (BKKBN).

Menurut (Badan Pusat statistik, 2014) untuk mengukur tingkat kesejahteraan dapat dilihat dari 7 indikator antara lain:

1. Kependudukan

2. Pendidikan ada 3 indikator yang dilihat yaitu angka partisipasi sekolah, tingkat pendidikan tertinggi yang diutamakan, dan angka buta huruf.
3. Kesehatan, dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu bantuan melahirkan, jumlah kesakitan, dan angka harapan hidup.
4. Keluarga berencana dan fertilitas.
5. Pola konsumsi.
6. Ketenaga kerjaan, terbagi dalam beberapa macam status pekerjaan yaitu berusaha sendiri, berusaha dengan dibantu buruh tidak tetap, berusaha dengan bantuan buruh tetap/karyawan, dan pekerja bebas serta pekerja keluarga.
7. Perumahan.

Badan Kordinator Keluarga Berencana Nasional (BKKBN, 2014) menggunakan kriteria untuk mengukur tingkat kesejahteraan keluarga (Sugiharto, 2007). Adapun lima kriteria tingkat kesejahteraan masyarakat menurut BKKBN adalah sebagai berikut:

- A. Keluarga pra sejahtera, yaitu keluarga yang belum bisa memenuhi salatu atau lebih dari kebutuhan dasar (*basic needs*) sebagai keluarga tahap I seperti kebutuhan akan pengajaran agama, sanadang, panagan, papan dan kesehatan.
- B. Keluarga sejahtera tahap I yaitu keluarga yang sudah bisa memenuhi kebutuhan paling mendasar, tetapi belum dapat memenuhi kebutuhan yang lebih tinggi. Adapun indikator yang digunakan sebagai berikut:

1. Anggota keluarga melaksanakan ritual ibadah menurut agama masing-masing.
 2. Pada umumnya didalam sebuah keluarga makan dua kali sehari atau lebih.
 3. Seluruh anggota keluarga mempunyai pakaian yang berbeda-beda disetiap rumah, bekerja, sekolah dan bepergian.
 4. Bagian yang terluas rumah bukan dari tanah.
 5. Ketika anak sakit atau pasangan ingin ber-KB dibawah ke sarana atau petugas kesehatan.
- C. Keluarga sejahtera tahap II adalah keluarga yang disamping mereka telah dapat memenuhi kriteria keluarga sejahtera I mereka harus pula memenuhi syarat sosial secara psikologis 6-14 yaitu:
6. Dalam anggota keluarga melaksanakan ritual ibadah secara teratur.
 7. Paling tidak dalam seminggu anggota keluarga menyediakan makanan berupa daging, ikan, telur, sebagai lauk pauk.
 8. Seluruh anggota keluarga memperoleh paling tidak satu pasang pakaian baru dalam setahun.
 9. Tiap penghuni rumah paling tidak memiliki paling kurang delapan meter persegi.

10. Seluruh anggota keluarga dalam tiga bulan terakhir berada dalam kondisi sehat.
 11. Paling kurang satu orang anggota keluarga yang berumur 15 tahun.
 12. Semuah anggota keluarga yang berumur 10 sampai 60 tahun bisa membaca tulisan latin.
 13. Seluruh anak anggota keluarga yang berumur 5-15 tahun sudah masuk sekolah pada saat ini.
 14. Ketika anak hidup dua atau lebih, keluarga yang masi dalam usia subur memakai alat kontrasepsi, kecuali dalam keadaan hamil.
- D. Keluarga seejahtera tahap III, adalah keluarga yang memenuhi syarat 1-14 dan dapat memenuhi syarat 15-21 yang dimaksud adalah syarat pengembangan keluarga yaitu:
15. Memiliki upaya untuk bisa meningkatkan pengetahuan agama.
 16. Sebagian dari penghasilan keluarga bisa disisihkan untuk simpana keluarga.
 17. Terkadang makan bersama paling kurang sekali dalam sehari dan pada ksempatan itu bisa dimanfaatkan untuk menjalin kominikasi antar keluarga.
 18. Ikut serta dalam kegiatan masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya.

19. melakukan rekreasi berwisata paling kurang satu kali//enam bulan.
 20. Bisa memperoleh berita baik itu dari surat kabar, majalah, TV, dan lain sebagainya.
 21. Anggota keluarga bisa menggunakan alat transportasi yang sesuai dengan kondisi tempat tinggalnya.
- E. Keluarga sejahtera tahap III adalah keluarga yang dapat memenuhi syarat 1-20 dan dapat pula memenuhi syarat 22-23 kriteria pengembangan keluarga adalah sebagai berikut:
22. Secara teratur atau dalam waktu tertentu dengan sukarela memberikan sumbangan bagi kegiatan masyarakat berupa materi.
 23. Kepala keluarga atau anggota dapat mengikuti kegiatan sebagai pengurus suatu yayasan, perkumpulan atau institusi masyarakat.

Maka sebagian besar teori lebih terkonsentrasi pada pengukuran yang sangat inklusif untuk memetakan kesejahteraan yang memiliki penerapan yang lebih luas. Jadi ada beberapa indikator yang terkandung di dalam mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat untuk melihat apakah sebuah masyarakat sudah dalam taraf sejahtera atau tidak.

F. Tinjauan Empiris

Untuk menjaga keaslian dari penelitian ini, maka dapat dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian ini, yaitu dapat dilihat dalam table 1.1 berikut ini.

Tabel 1.1

Tinjauan Empiris

NO	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nurhadi, Tahun 2018	Upaya Nelayan dalam Mewujudkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Tamasaju Kabupaten Takalar	Kualitatif	Dapat diketahui bahwa dalam mewujudkan kesejahteraan di di desa tamasaju pada umumnya para nelayan sudah mampu melakukan berbagai kegiatan untuk mewujudkan kesejahteraan
2.	Ulvia Amir, Tahun 2020	Factor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Kota Makassar	kuantitatif	Teknologi Berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat nelayan di kota Makassar
3.	Mariana Ulva, Tahun 2019	Analisis pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Nelayan Tradisional Di Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran	Metode survei	Factor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan nelayan tradisonal adalah tingkat pendidikan dan pendapatan rumah tangga nelayan

4.	Devani Ariesata sari, Tahun 2016	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat di Kota Bandar Lampung	Data Sekunder	Produk domestik regional bruto berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kota Bandarlampung
5.	Asmita Syahma, Tahun 2016	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tangkap di Desa Galesong Kota Kecamatan galesong Kabupaten Takalar	Kuantitatif	Faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan nelayan tangkap di Desa Galesong Kota Kabuoaten Takalar scara signifikan adalah lama melaut serta ukuran mesin yang digunakan

G. Kerangka Pikir

Masyarakat nelayan pulau Butung-Butungan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan selalu mengalami peningkatan pendapatan dari hasil penjualan ikan Kerapu dari tahun ke tahun disetiap musim pengakapan. Hasil tangkapan ikan kerapu sebagai mata pencaharian utama masyarakat

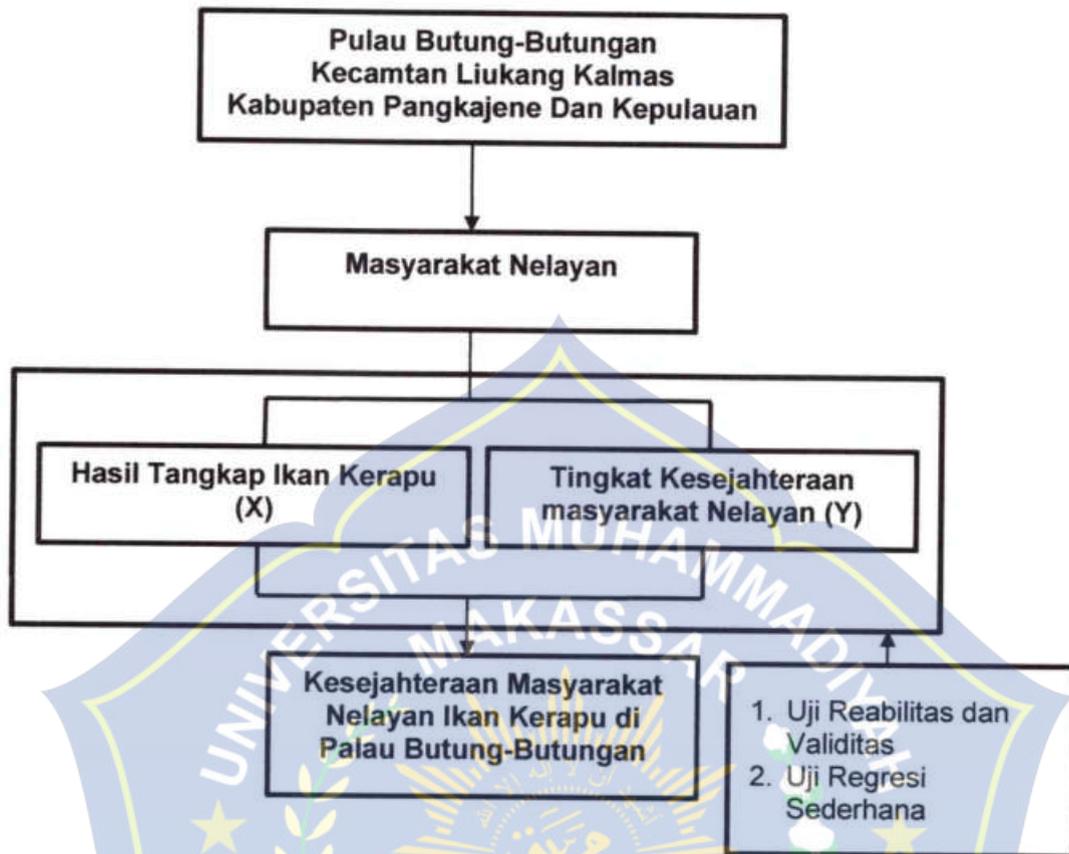
nelayan di Pulau Butung-Butungan Kabupaten Pangkep sangat berperan penting dalam peningkatan kesejahteraan.

Hasil tangkapan ikan kerapu diharapkan dapat meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat di Pulau Butung-Butungan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Untuk dapat mengetahui tingkat kesejahteraan Nelayan di Pulau Butung-Butungan Kabupaten Pangkep digunakan indikator kesejahteraan menurut Badan Pusat Statistik (2014) dan Badan Koordinasi Keluarga Berencana nasional. Indikator kesejahteraan menurut Badan Pusat statistic tahun 2014 terdiri dari 7 indikator yaitu: kependudukan, pendidikan, kesehatan, keluarga berencana, pola konsumsi, ketenagakerjaan dan perumahan.

Berdasarkan pada uraian sebelumnya, maka kerangka konsep dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:





Gambar 2.1 Kerangka Pikir

H. Hipotesis

Diduga bahwa hasil tangkapan ikan kerapu berpengaruh signifikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan di pulau Butung-Butungan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menekankan analisis pada data numerik atau berdasarkan angka-angka dan diolah menggunakan statistik. Adapun tujuan digunakannya metode kuantitatif adalah untuk memperoleh informasi dan pengambilan kesimpulan serta signifikansi terhadap variabel dalam tingkat kesejahteraan nelayan di pulau Butung-Butungan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi yang akan menjadi sasaran dari penelitian ini adalah Pulau Butung-Butungan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Provinsi Sulawesi Selatan. Dengan pertimbangan bahwa ingin mengetahui pengaruh hasil tangkapan ikan kerapu terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan di Pulau Butung-Butungan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Adapun waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu mulai bulan Juli – Agustus 2021

C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Untuk memperjelas dalam melakukan penelitian maka dibutuhkan definisi operasional variabel. Adapun definisi operasional variabel pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Variabel independen (X)

Hasil tangkapan ikan kerapu (X) adalah semua usaha penangkapan budi daya ikan dan kegiatan pengelolaan hingga tahap pemasaran. Usaha perikanan tangkap merupakan kegiatan menangkap atau mengumpulkan binatang dan tumbuhan yang hidup di laut untuk memperoleh penghasilan dengan pengorbanan tertentu.

2. Variabel dependen (Y)

Kesejahteraan masyarakat nelayan (Y) kesejahteraan menurut Badan Pusat statistik tahun 2014, didefinisikan sebagai suatu kondisi dimana seluruh kebutuhan jasmani dalam masyarakat maupun rumah tangga dapat terpenuhi sesuai dengan tingkat hidup.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah objek yang dapat digunakan secara keseluruhan untuk penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nelayan penangkap ikan kerapu yang ada di pulau Butung-Butungan sebanyak 95 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi, dimana karakteristik atau ciri yang dimiliki oleh suatu populasi. Bisa juga dikatakan bahwa sampel merupakan bagian kecil yang diambil dari anggota populasi berdasarkan prosedur, sehingga dapat digunakan untuk mewakili

populasi. Adapun sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 30 responden yang di peroleh menggunakan metode slovin dengan uraian sebagai

berikut:

$$n = N / 1 + N (e)^2$$

Dimana:

n = Ukuran Sampel

N = Jumlah Populasi

e = adalah persentase jumlah yang di tolerir dalam kasus ini menggunakan e = 15%

$$n = 95 / 1 + 95 \cdot (0,15)^2$$

$$n = 95 / 1 + 95 \cdot (0,0225)$$

$$n = 95 / 1 + 2,1375$$

$$n = 95 / 3,1375$$

n = 30,27 sampel dibulatkan menjadi 30 orang

E. Teknik Pengumpulan data

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu cara atau teknik pengumpulan informasi langsung kepada objek yang diteliti yang dituangkan dalam bentuk daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada calon responden untuk dijawab. Cara ini memungkinkan untuk mengetahui sikap-sikap, perilaku, keyakinan, serta karakteristik seseorang.

Menurut Sugiyono (2015:86) skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang/kelompok orang tentang fenomena sosial. Maka variabel yang dapat diukur dijabarkan menjadi indikator jawaban seperti item instrument yang menggunakan skala Likert.

- a. Jawaban (a), yaitu ragu-ragu diberikan skor : 3
- b. Jawaban (b), yaitu Tidak Setuju diberikan skor : 2
- c. Jawaban (c), yaitu Sangat Tidak Setuju diberikan skor : 1

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan atau interaksi yang dilakukan antara dua orang atau lebih dan dilangsungkan oleh pewawancara dan narasumber. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi yang valid dari narasumber yang terbaik dan terpercaya. Dalam sebuah

wawancara biasanya dilakukan dengan menyampaikan beberapa pertanyaan atau pernyataan dari pewawancara kepada narasumber.

F. Metode Analisis

Metode analisis merupakan suatu cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan ini beberapa kasus sering dikacaukan antara prosedur penelitian dengan teknik penelitian. Hal ini dikarenakan karena saling berhubungan dan sulit untuk dibedakan. Metode penelitian ini membicarakan hal-hal mengenai tata cara pelaksanaan penelitian.

1. Uji realibilitas dan Validitas
 - a. Uji Realibilitas adalah pengujian kemampuan suatu instrument untuk di uji kembali dengan memberikan hasil yang relatif konstan. Suatu instrument dikatakan realibel jika dapat memberikan hasil yang relative sama jika di uji secara berulang-ulang.
 - b. Uji Validitas adalah pengujian kemampuan suatu instrument untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu instrument pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas apabila maksud yang dilakukan pengukuran tersebut memberikan hasil ukur yang sesuai. Uji validitas dilakukan dengan cara validitas internal yang menggunakan teknik analisis butir dimana setiap butir akan menguji validitas. Dalam penelitian ini digunakan taraf signifikansi Alpha $\alpha=0,05$ atau 5% maka tiap variabel akan dinyatakan valid ketika memenuhi standar diatas.

2. Uji Parsial (F) digunakan untuk mengetahui pengaruh secara signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F juga digunakan untuk menentukan apakah secara serentak variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen dengan baik.
3. Analisis Regresi Sederhana digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh hasil tangkap ikan kerapu terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan di pulau Butung-Butungan kabupaten Pangkajene dan kepulauan. Analisis regresi sederhana tersebut bertujuan untuk melihat ada tidaknya pengaruh yang signifikan. Untuk menganalisis data ke dalam regresi sederhana tersebut digunakan software SPSS.

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara hasil tangkap ikan kerapu terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y : Kesejahteraan Masyarakat Nelayan

X : Hasil Tangkapan Ikan Kerapu

a : Bilangan konstan

b : Koefisien regresi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Pulau Butung-butungan

Pulau Butung-Butungan adalah salah satu pulau yang ada di desa Kanyurang yang masuk dalam wilayah kelurahan kalu-kaluang kecamatan Liukang Kalmas Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Secara geografis wilayah Desa Kanyurang meliputi 3 pulau 3 dusun 6 RK 18 RT. Pulau Butung-Butungan seperti halnya pulau-pulau lain dalam lingkup Kecamatan Liukang Kalmas yang tidak mudah terjangkau dengan kendaraan roda dua tetapi harus menggunakan kapal atau perahu kating-ting milik warga atau milik pribadi yang membawa komoditas hasil laut ke kota Makassar dengan waktu tempuh +-15 jam.

Pulau Butung-Butungan berada diantara pulau yaitu:

Seblah Utara kepulauan Kalimantan

Seblah Timur pulau desa Marasande

Seblah Selatan pulau desa Dewakang

Seblah Barat pulau kelurahan Kalu-kalukuang

Pulau Butung-Butungan sebagian besar beretnis Mandar sebagian kecil beretnis bugis, dan Makassar. Secara persentasi komposisi etnis yang ada di pulau Butung-Butungan yaitu 97% suku Mandar, 2% suku Makassar, dan 1% suku Bugis.

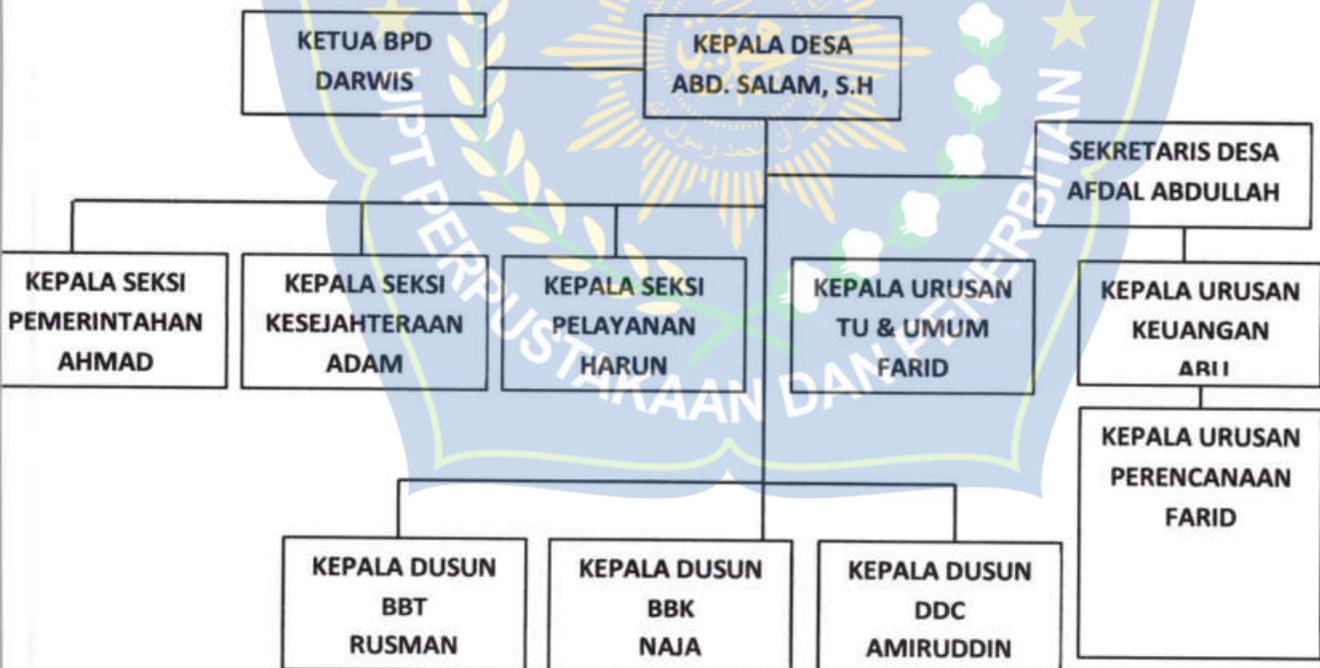
Pulau Butung-Butungan dikelilingi oleh terumbu karang bertipe kerang tepi. Pemanfaatan sumber daya alam merapak aktivitas dominan yang dilakukan warga dalam menopang perekonomian keluarga. Usaha

pemanfaatan sumber daya laut dilakukan dengan cara budidaya rumput laut di sekitar pulau dan menangkap berbagai jenis biota laut.

Desa kanyurang terletak 90° kearah barat dan pantai Makassar pada kordinar antara 118°,8228°,9515° bujur timur dan 05°- 6766°-05°-8444° lintang selatan jarak dari kota kelurahan kalu-kaluang 24 ml dengan waktu tempuh rata-rata 4 jam menggunakan kapal laut Batas Wilayah desa Kanyurang kelurahan Kalu-kaluang:

Luas wilayah Desa Kanyurang yang ada sekarang berdiri di atas lahan seluas 200 Ha Topografi di Desa Kanyurang memiliki keadaan tanah yang relative bukit pasir. Jumlah penduduk Desa kanyurang Tahun 2016 sebanyak 1178 jiwa.

2. Struktur Organisasi Desa Kanyurang



Gambar 4.1. Struktur Organisasi

B. HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Responden

a. Usia

Karakteristik responden yaitu identitas nelayan ikan kurapu berdasarkan usia di Butung-Butungan kecamatan liukang kalmas kabupaten pangkep

Tabel 4.1. Karakteristik responden berdasarkan usia

No.	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	20-25	5	16.66
2	26-30	4	13.34
3	31-35	10	33.34
4	36-40	6	20.00
5	41-Keatas	5	16.66
Jumlah		30	100,%

Sumber: Data diolah angket, tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa jumlah responden perempuan 30 nelayan lebih banyak responden berada pada usia 20-25 tahun dengan persentase sebesar 16,66%, responden pada usia 26-30 sebanyak 4 orang dengan persentase sebesar 13.34%, 31-35 tahun diman terdapat 10 orang nelayan dengan persentase sebesar 33.34% sedangkan pada usia 36-40 tahun sebesar 6 nelayan dengan persentase sebesar 20.00% dan 40 tahun ketas sebanyak 5 nelayan dengan persentase sebesar 16.66%.

b. Pendidikan

Karakteristik Berdasarkan pendidikan nelayan

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan pendidikan nelayan disajikan pada Tabel dibawah

Tabel 4.2. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

No.	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak tamat SD	11	36,66%
2	SD	10	33,34%
3	SMP	3	10,00%
4	SMA	2	6.66%
5	S1	4	13.34%
Jumlah		30	100,%

Sumber: data diolah angket tahun 2021

c. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul menilai apa yang seharusnya dinilai. Bukti validitas diperoleh melalui akumulasi bukti-bukti yang mengandung penafsiran sekor suatu tes. Bukti validitas dikelompokkan menjadi empat jenis, yaitu bukti validitas isi tes, bukti validitas bukti berdasarkan proses responden, bukti validitas bukti berdasarkan struktur internal, dan bukti validitas bukti berdasarkan hubungan terhadap variabel lain. Berikut data hasil validitas.

Tabel 4 Hasil Uji Validitas hasil tangkap (X)

No Item	R hitung	R Tabel	Ket
1	0.726	0.349	Valid

Sumbr: Hasi olah data SPSS, tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas telah diperoleh hasil uji validitas yang menunjukkan bahwa semua butir soal pernyataan/pertanyaan variabel hasil tangkapan yang telah di isi oleh responden dinyatakan valid. Dimana terlihat pada item 1 R hitung 0.726 lebih besar dari R table yaitu 0.349.

Tabel 4.5. Hasil Uji Validitas tingkat kesejahteraan (Y)

No Item	R hitung	R Tabel	Ket
1	-	0.349	Valid
2	0.385	0.349	Valid
3	0.157	0.349	Tidak Valid
4	0.349	0.349	Valid
5	0.655	0.349	Valid
6	0.602	0.349	Valid
7	0.345	0.349	Tidak Valid

Sumbr: Hasi olah data SPSS tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas telah diperoleh hasil uji validitas yang menunjukkan bahwa tidak semua butir soal pernyataan/pertanyaan variabel tingkat kesejahteraan yang telah di isi oleh responden dinyatakan valid. Dimana terlihat pada r hitung > r tabel. Dimana terlihat pada item 1 R hitung tidak memiliki nilai lebih besar dari R table yaitu 0.349, item 2 R hitung 0.385 lebih besar dari R table yaitu 0.349, item 3 R hitung 0.157 lebih kecil dari

Rtabel yaitu 0.349, item 4 R hitung 0.349 sama besar dari R table yaitu 0.349 dan item 5 R hitung 0.655 lebih besar dari R table yaitu 0.349 dan item 6 R hitung 0.602 lebih besar dari R table yaitu 0.349. dan item 7 nilai R hitung 0.345 lebih kecil dibanding R table sebesar 0.349

D. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan berulang. Suatu konstrukstur atau variabel dikatakan reliabel, jika memiliki nilai alpha cronbach $\geq 0,50$ (Sugiyono, 2009). Berikut ini merupakan hasil uji validitas yang dilakukan terhadap 105 orang responden yang dinilai memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

Tabel 4.6. Hasil Uji reabilitas

No	Variabel	Item	Alpha Cronbat	Ket
1	Hasil tangkapan	X	0.996	Reliabel
2	Tingkat Kesejahteraan	Y	4.883	Reliabel

Sumber: Olah data SPSS, tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa uji reabilitas yang dilakukan terhadap 30 orang responden menunjukkan bahwa semua variabel dinyatakan reliabel. Hal ini disimpulkan dengan melihat hasil tangkap variable X bahwa alpha cronbach $0.996 > 0.50$, sedangkan tingkat kesejahteraan variable Y bahwa alpha cronbach $4.883 > 0.50$,

E. Analisis Regresi Sederhana

Untuk mengetahui berapa besar pengaruh hasil tangkap ikan sunu terhadap tingkat kesejahteraan nelayan yang ada di Desa Butung-butungan, maka digunakan analisis regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana adalah model yang digunakan untuk menganalisis pengaruh dari berbagai variabel independen terhadap satu variabel dependen dalam hal ini adalah pengaruh hasil tangkap nelayan terhadap tingkat kesejahteraan nelayan yang ada di Desa ButungButungan Kecamatan Liukang Kalmas.

Berdasarkan analisis dengan menggunakan program SPSS for windows diperoleh hasil regresi linier sederhana seperti yang diterangkan sebagai berikut:

Tabel 4.7. Analisis Regeresi Linier sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.726	1.073		12.797	.000
Hasil Tangkap	2.136E-8	.000	.726	5.584	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan

Sumber: hasil olah SPSS, tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = 13.726 + X 2.136$$

Dimana :

Y = Variabel terikat (tingkat kesejahteraan)

X = Variabel bebas (hasil tangkapan)

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

Kostanta sebesar **13.726**: artinya jika X nilai adalah 0, maka tingkat kesejahteraan (Y) adalah **13.726** dengan tingkat signifikansi sebesar 0.00. Koefisien regresi variable hasil tangkapan nelayan (X) sebesar 2.136: artinya jika setiap variable independe tetap dan X mengalami kenaikan 1% maka hasil tangkapan B 2.13% dengan tingkat signifikansi sebesar 0.00. Koefisien regresi ini artinya tingkat signifikansi $0.00\% > 0,05\%$ ini artinya bahwa semua variable hasil tangkap nelayan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan.

1) Pengujian hipotesis secara simultan (Uji F)

Uji f dilakukan untuk melihat keberartian pengaruh hasil tangkapan ikan kurapu sebaya secara simultan terhadap tingkat kesejahteraan nelayan atau sering disebut uji kelinieran persamaan regres.

Hipotesis :

$H_0 \beta = 0$ (hasil tangkap tidak berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan)

$H_1 \beta = 0$ (hasil tangkap berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan)

Pengambilan keputusan :

H_0 ditolak jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $sig \geq 5\%$

H_1 diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $sig < 5\%$

Untuk melakukan uji F dapat dilihat pada tabel anova dibawah ini :

Tabel 4 Anova

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.210	1	17.210	31.177	.000 ^a
	Residual	15.457	28	.552		
	Total	32.667	29			

a. Predictors: (Constant), Hasil Tangkapan

b. Dependent Variable: Kesejahteraan

Sumber: Hasil Olah data SPSS, tahun 2021

Pada tabel inova diperoleh nilai $F = 31.177 > f_{(0,05 ; 1; 28)} = 4.196$ dan $sig = .000 < 5\%$ ini berarti variabel hasil tangkap dan harga berpengaruh signifikan terhadap variabel tingkat kesejahteraan. Maka dengan kata lain variabel hasil tangkapan mampu menjelaskan variabel tingkat kesejahteraan.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas, bahwa hasil tangkap nelayan memiliki pengaruh terhadap tingkat kesejahteraan

nelauan di Desa Butung-Butungan Kecamatan Liukang Kalmas Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Dilihat dari uji Validitas dan uji realibitas dimana nilai yang di dihasilkan hampir keseluruhan variabel valid dan relebel.

1. Pengaruh hasis tangkapan ikan kerapu terhadap tingkat kesejahteraan nelayan di Pulau Butung-Butungan berdasarkan hasil penelitian dilihat X (hasil tangkap) diperoleh nilai $f_{hitung} = 31.177 > f_{tabel} 4.196 = t_{tabel}$ dan $sig = 0.000 > 5\%$ jadi H_0 diterimah, ini berarti variabel hasil tangkap secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan pulau Butung-butungan

Berdasarkan paparan hasil uji data regresi sederhana di atas menunjukkan bahwa variabel hasil tangkapan ikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan di Pulau Butung-Butungan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan hal itu dapat dilihat dari Hasil dimana B 2.136 dengan tingkat sigifikansi $0.00 < 0.05$.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan melalui analisis data menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara hasil tangkapan ikan kerapu terhadap kesejahteraan masyarakat nelayan di Pulau Butung-Butungan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Dapat dilihat dari hasil analisis regresi sederhana dimana diperoleh nilai Konstanta sebesar **13.726**: artinya jika X nilai adalah 0, maka tingkat kesejahteraan (Y) adalah **13.726** dengan tingkat signifikansi sebesar 0.00 Lebih kecil dibanding taraf signifikansi yang digunakan sebesar 0.05 sedangkan secara uji parsial (F) menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara hasil tangkapan ikan Kerapu terhadap kesejahteraan masyarakat nelayan di Pulau Butung-Butungan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Berdasarkan hasil analisis penelitian, maka diperoleh nilai B 2.136 dengan tingkat signifikansi 0.00 lebih kecil dibanding taraf signifikansi yang digunakan sebesar 0.05. hal ini menunjukkan bahwa Hasil Tangkapan Ikan Kerapu Berpengaruh terhadap tingkat Kesejahteraan Nelayan di Pulau Butung-Butungan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

B. Saran

Setelah dikemukakan beberapa kesimpulan berdasarkan penelitian mengenai Pengaruh Hasil Tangkap Ikan kerapuh terhadap Tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan Di Pulau Butung-Butungan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Maka penulis memberikan beberapa saran

yang akan menjadi pertimbangan kepada masyarakat nelayan di Pulau Butung-Butung-Butungngn Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

1. Untuk bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan ikan kerapu diharapkan kepada masyarakat nelayan agar membentuk berupa nelayan koperasi yang kiranya bisa membantu dalam hal memperoleh modal dari pemerintah setempat maupun swasta karena itu sangat penting dalam meningkatkan pendapatan nelayan seperti pembelian alat tangkap dan sebagainya yang dapat menunjang hasil tangkapan.
2. Perlu adanya program dari pemerintah daerah kabupaten dalam rangka meningkatkan kesadaran nelayan tentang pentingnya menggunakan alat tangkap yang aman bagi kelangsungan ekosistem dan biota laut dan armada perahu yang besar, luas yang akan berdampak pada hasil tangkapan dan keselamatan.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar mampu mengembangkan penelitian yang telah saya lakukan untuk melihat adanya faktor lain yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan. Khususnya masyarakat nelayan ikan kerapu yang ada di Pulau Butung-Butungan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Yusuf Hamali. 2016. *Pemahaman manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CAPS (Center For Academic Publishing Service)
- Alamsyah, A.S., Sara, L. dan Mustafa, A. (2013). Studi biologi reproduksi ikan kerapu sunu (*plektropomus areolatus*) pada msuim tangkap. *Jurnal Mina Laut Indonesia*, 1(1), 73-83.
- Acmad, Dewi Sintia, et al."Potensi Lestari Ikan Kerapu di Teluk Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara." *Proceeding Simposium Nasional Kelautan dan Perikanan 5* (2018).
- Analisis Data Pokok. Kementerian kelautan dan Perikanan 2015, (Jakarta: Pusat Data, Statistik dan Informasi KKP RI).
- Badan Pusat Statistik. (BPS), *Indonesia Dalam Angka 2016*. Tahun 2016.
- Badan Pusat Statistik. (BPS) 2014. *Indikator Kesejahteraan Rakyat 2014*. Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- Badan Koordinator Keluarga Berencana Nasional. (BKKBN).1994. *Buku Pegangan Keluarga Berencana*. Jakarta.
- Ernaningsih, B. N. (2015). Keragaman Biologis Ikan Kerapu Sunu di Kepulauan Spermonde Sulawesi Selatan. *Torani Jurnal Ilmu Kelautan dan Perikanan Vol.25 Desember 2015*: 157-163.
- Gomes, Faustino Cardoso. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Andi Offset.
- Helena tacher Pakpahan, R.W. (2006). Hubungan Motivasi Kerja Dengan Prilaku Nelayan Pada Usaha Perikanan Tangkap. *Maret 2006, Vol.2*.
- Heemstra P.C. dan Randall J.E. 1993. FAO Spesies Catalog Vol.16 : Grouper of the world (*Family Serranidae, Subfamily Ephinephelus*). Rome Food and Agriculture Organization of the Unit.
- Imron. 2003. *Pemberdayaan Masyarakat Nelayan*. Media Presindo: Yogyakarta.
- Ketut Maha Setiawati, D.K. (2020). Pertumbuhan dan Kandungan Nutrisi Ikan Kerapu Sunu Pada Pemeliharaan di Karamba Jaring Apung, Tambok dan Bak. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*. Vol.12, Hlm 247-246.
- Nuhardi, N. (2018). *Upaya Nelayan Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Tamasaju Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Rika Astuti, Y.D. (2016). Struktur Komunitas Ikan Kerapu (*Serranidae*) yang Didaratkan Di Kecamatan Peukan Bada, Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis, Vol.8 Juni 2016*, 73-74.

- Sunarti, Euis (2006). *Indikator Keluarga Sejahtera, Sejahtera Pengembangan evaluasi, dan Keberlanjutannya*, Naskah Akademik, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor.
- Sujdiharno, 2003. *Perkembangan Usaha BudiDaya Ikan Kerapu di Karamba Jaring Apung di Wilayah Lampung*. 53 Hal.
- Tamarol, J. (2012). Dampak Perikanan Tangkap Terhadap Sumber Daya Ikan dan Habitatnya Diperairan Pantai Tabukan Tengah Kepulauan Sangihe. *Jurnal Perikanan dan Kelautan Tropis Vol. VIII-1, April 2012*.
- Ulva, M. Prasmatiwi, F. E., dan Kasymir, E. (2020). Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Nelayan Tradisional di Kecamatan Teluk Pandan kabupaten Pesawaran. *Jurnal Ilmu Agribisnis: Journal Of Agribusiness Science*.





Lampiran 1 Angket



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ishak

Nim : 105721106516

Alamat : Mamoa Raya

Adalah mahasiswa jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH) Angkatan 2016 yang sedang menyusun tugas akhir skripsi dengan judul "Pengaruh Hasil Tangkapan Ikan Kerapu Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Pulau Butung-Butungan Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan"

Sehubungan dengan hal tersebut saya meminta bantuan bapak/ibu dalam pengisian lembar angket ini sesuai dengan keadaan/perasaan bapak/ibu yang sesungguhnya. Angket ini hanya digunakan sebagai instrumen (data) dalam penelitian ini dan akan dijaga kerahasiaannya. Atas ketersediaan waktu untuk menjawab angket ini, saya ucapkan banyak terima kasih, dan mohon maaf apabila mengganggu waktu bapak/ibu.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Peneliti

ISHAK

ANGKET

No. Responden :

Nama :

Pekerjaan :

Petunjuk

Bacalah terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan cermat sebelum saudara menjawabnya.

I. Variabel Hasil Tangkap Kurapu

- 1) Jenis ikan apa yang bapak tangkap?
.....
- 2) Sebagai Nelayan berapa kali bapak melaut dalam seminggu?
.....
- 3) Berapakah hasil tangkap ikan kurapu Bapak setiap kali melaut?
.....
- 4) Berapakah harga jual hasil tangkapan PerKg yang bapak peroleh?
.....
- 5) Berapa bulan waktu melaut yang efektif dalam 1 tahun?
.....
- 6) Selain melaut apa pekerjaan Bapak lainnya?
.....
- 7) Berapakah pendapatan tambahan Bapak setiap bulan selain dari pendapatan melaut?
.....
- 8) Berapa biaya yang dikeluarkan dalam sekali melaut?
.....

II. Variabel Tingkat Kesejahteraan

- 1) Bagaimana Kondisi kesehatan keluarga bapak?
 - a. Bagus (sehat semua)
 - b. Cukup (ada beberapa yang sakit)
 - c. Kurang (kebanyakan sakit)
- 2) Bagaimana Kondisi ketercukupan asupan gizi keluarga bapak?
 - a. Bagus (empat sehat lima sempurna: nasi, sayur, lauk, buah, susu)
 - b. Cukup (empat sehat: nasi, sayur, lauk, buah)
 - c. Kurang, (nasi, lauk)
- 3) Bagaimana akses untuk memperoleh pendidikan bagi keluarga bapak?
 - a. Mudah (pemenuhan biaya administrasi sebelum masuk dan selama sekolah dapat terpenuhi)
 - b. Cukup (biaya administrasi untuk masuk dan selama sekolah ada beberapa yang tidak terpenuhi)
 - c. Sulit (tidak dapat memenuhi biaya administrasi untuk masuk sekolah)
- 4) Bagaimana akses untuk jenjang pendidikan terakhir yang telah diselesaikan anggota keluarga bapak?
 - a. Mudah (pendapatan yang saya peroleh cukup untuk menyelesaikan sekolah anak saya hingga lulus S1)
 - b. Cukup (pendapatan yang saya peroleh cukup untuk menyelesaikan sekolah anak saya hingga lulus SMA)
 - c. Sulit (pendapatan yang saya peroleh hanya cukup untuk menyelesaikan sekolah anak saya hingga lulus SMP)
- 5) Berapa jumlah pengeluaran untuk konsumsi dalam satu bulan bapak?
 - a. Tinggi (> Rp 5.000.000)
 - b. Cukup (antara Rp 1.000.000-Rp 5.000.000)
 - c. Rendah (< Rp 1.000.000)

- 6) Bagaimana Kategori Kondisi tempat tinggal bapak?
- Layak huni (rumah permanen)
 - Semi layak huni (rumah semi permanen)
 - Tidak layak huni (rumah tidak permanen)
- 7) Bagaimana Kemampuan keluarga saya dalam memenuhi kebutuhan untuk memperoleh hiburan berupa rekreasi?
- Terpenuhi (rekreasi secara rutin)
 - Kurang terpenuhi (jarang rekreasi)
 - Tidak terpenuhi (tidak pernah rekreasi)

Lampiran 2 Tabulasi Data

No	Hasil Tangkap X	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	Kesejahteraan Y
1	270000000.00	3.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	3.0	17.0
2	295200000.00	3.0	3.0	3.0	2.0	3.0	2.0	3.0	19.0
3	282000000.00	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	21.0
4	273600000.00	3.0	3.0	2.0	3.0	2.0	3.0	2.0	18.0
5	252000000.00	3.0	3.0	3.0	2.0	3.0	2.0	3.0	19.0
6	182400000.00	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	2.0	2.0	18.0
7	252000000.00	3.0	2.0	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	19.0
8	282000000.00	3.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	20.0
9	338400000.00	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	21.0
10	338400000.00	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	21.0
11	273600000.00	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	20.0
12	338400000.00	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	21.0
13	279000000.00	3.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	20.0
14	273600000.00	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	20.0
15		3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	3.0	20.0

	273600000.00								
16	252000000.00	3.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	20.0
17	246000000.00	3.0	3.0	3.0	2.0	3.0	2.0	3.0	19.0
18	205200000.00	3.0	2.0	3.0	3.0	2.0	2.0	3.0	18.0
19	313200000.00	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	21.0
20	246000000.00	3.0	2.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	19.0
21	273600000.00	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	20.0
22	273600000.00	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	20.0
23	295200000.00	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	20.0
24	270000000.00	3.0	3.0	2.0	3.0	2.0	3.0	3.0	19.0
25	295200000.00	3.0	2.0	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	19.0
26	316800000.00	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	21.0
27	282000000.00	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	20.0
28	252000000.00	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	2.0	19.0
29	279000000.00	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	20.0
30	338400000.00	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	21.0
	270000000.00	3.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	3.0	17.0

Lampiran 3 Reliabilitas

CORRELATIONS

```
/VARIABLES=X Y1.1 Y1.2 Y1.3 Y1.4 Y1.5 Y1.6 Y1.7 Y
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
```

```
/MISSING=PAIRWISE.
```

RELIABILITY

```
/VARIABLES=X Y1.1 Y1.2 Y1.3 Y1.4 Y1.5 Y1.6 Y1.7 Y
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
```

```
/MODEL=ALPHA.
```

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Hasil Tangkap ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kesejahteraan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
9.613E-8	9

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Hasil Tangkap	2.7808E8	3.60602E7	30
item1	3.0000	.00000	30
item2	2.7333	.44978	30
item3	2.8667	.34575	30
item4	2.7000	.46609	30
item5	2.7667	.43018	30
item6	2.7333	.44978	30
item7	2.8667	.34575	30
Kesejahteraan	19.6667	1.06134	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Hasil Tangkap	39.3333	17.534	.368	.996
item1	2.7808E8	1.300E15	.000	9.766E-8
item2	2.7808E8	1.300E15	.224	9.127E-8
item3	2.7808E8	1.300E15	.060	9.636E-8
item4	2.7808E8	1.300E15	.163	9.285E-8
item5	2.7808E8	1.300E15	.502	8.398E-8
item6	2.7808E8	1.300E15	.528	8.261E-8
item7	2.7808E8	1.300E15	.347	9.006E-8
Kesejahteraan	2.7808E8	1.300E15	.726	4.883E-8

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
9.613E-8	9



	Sig. (2-tailed)	.003	.	.905	.208	.160	.284		.272	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item7	Pearson Correlation	.347	. ^a	-.237	.135	-.257	.247	.207	1	.345
	Sig. (2-tailed)	.061	.	.208	.478	.171	.188	.272		.062
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Kesejahteraan	Pearson Correlation	.726**	. ^a	.385*	.157	.349	.655**	.602**	.345	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.036	.409	.059	.000	.000	.062	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

a. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Lampiran 5 Uji regresi sederhana

UJI Regresi Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.726 ^a	.527	.510	.74298

a. Predictors: (Constant), Hasil Tangkap

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.210	1	17.210	31.177	.000 ^a
	Residual	15.457	28	.552		
	Total	32.667	29			

a. Predictors: (Constant), Hasil Tangkap

b. Dependent Variable: Kesejahteraan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.726	1.073		12.797	.000
	Hasil Tangkap	2.136E-8	.000	.726	5.584	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866072 Fax (041) 365588 Makassar 90221 E-mail: dpjmu@muhammadiyah-plaza.com


 19 Dzulqih'dah 1442 H
 29 June 2021 M

Nomor : 2980/05/C.4-VIII/VI/40/2021
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
 Bapak / Ibu Bupati Pangkep
 Cq. Ka. Badan Kesbang, Politik & Linmas
 di -
 Pangkep

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 1206/05/C.4-II/VI/42/2021 tanggal 28 April 2021, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : ISHAK
 No. Stambuk : 10572 1106516
 Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Jurusan : Manajemen
 Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Pengaruh Hasil Tangkapan Ikan Kerapu Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Pulau Butung-butungan Kabupaten Panglajene dan Kepulauan"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 30 Juni 2021 s/d 30 Agustus 2021.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
 Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaerian katziraa.

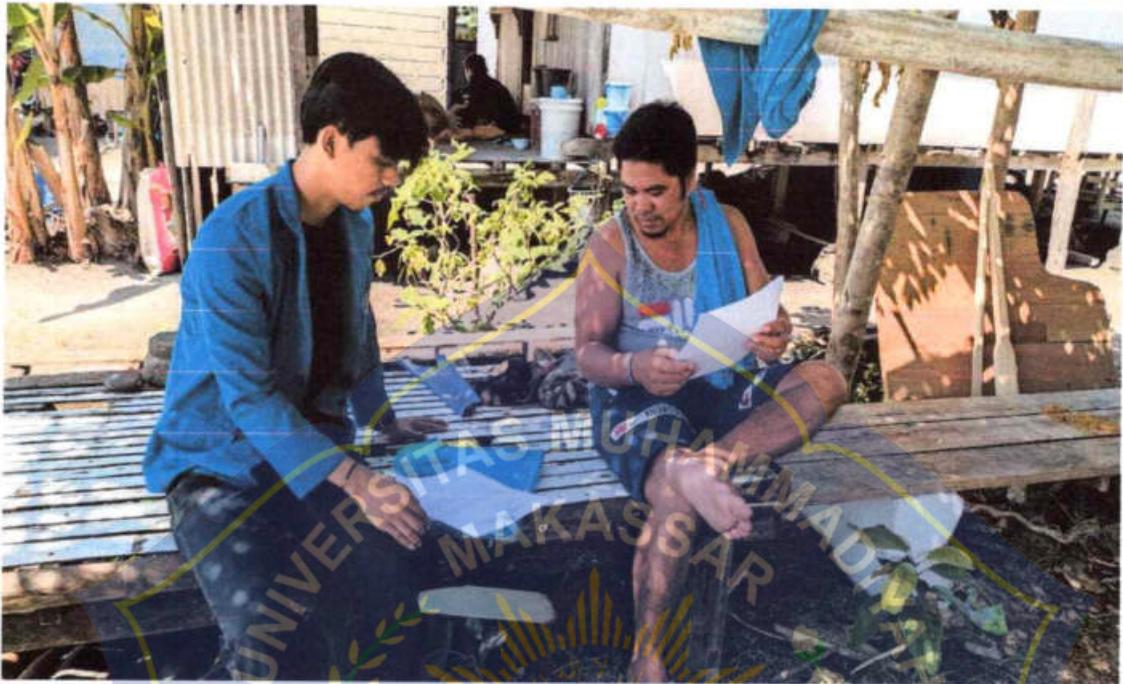


 Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
 NPM 101 7716

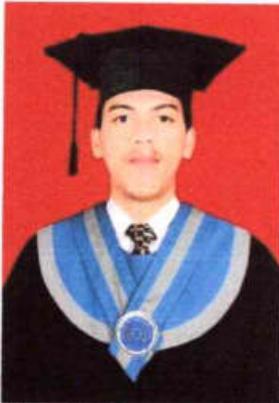
06-21

Pengisian koesioner kepada masyarakat nelayan di Pulau Butung-Butungan kabupaten Pangkajene dan kepulauan.





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Ishak, Nama panggilan Issak Dilahirkan di Kabupaten Mamuju Provinsi Sulawesi Barat tepatnya di Dusun Lembah Hopo Desa Lembah Hopo Kecamatan Karossa pada tanggal 05 Mei 1997. Anak ke Empat dari Enam bersaudara pasangan dari Rukman dan Jasmia. Peneliti menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri Karossa Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah pada Tahun 2010. Pada tahun itu juga peneliti Melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 2 Budong-budong Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah tamat pada tahun 2013 kemudian melanjutkan Sekolah menengah Atas di SMA Negeri 1 Liukang Kalmas Kabupten Pangkajene dan Kepulauan pada tahun 2013 dan selesai pada tahun 2016. Pada tahun 2016 peneliti melanjutkan Pendidikan di Perguruan tinggi Swasta, Tepatnya di Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH) Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada Program Studi Manajemen. Peneliti menyelesaikan kuliah strata satu (S1) pada tahun 2022. Penulis sangat bersyukur atas berkat rahmat dan kasih sayang Allah SWT Karena telah diberikan kesempatan untuk menimba ilmu pengetahuan di Universitas Muhammadiyah Makassar. Saat ini penulis mengharapkan dapat mengamalkan ilmu yang telah diperoleh dengan baik dan membahagiakan kedua orang tua serta berusaha menjadi manusia yang berguna bagi agama, bangsa dan Negar.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Ishak
NIM : 105721106516
Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	21 %	25 %
3	Bab 3	6 %	10 %
4	Bab 4	8 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 2 Februari 2022
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nursina, S.Hum., M.I.P.
NBM/964 591

BAB I - Ishak 105721106516

by Tahap Tutup



Submission date: 02-Feb-2022 01:43PM (UTC+0700)

Submission ID: 1753314392

File name: BAB_I_3.docx (18.2K)

Word count: 1299

Character count: 8392

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

repository.ar-raniry.ac.id

Internet Source



Exclude quotes

Or

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

Or



BAB II - Ishak 105721106516

by Tahap Tutup



Submission date: 02-Feb-2022 01:43PM (UTC+0700)

Submission ID: 1753314609

File name: BAB_II_4.docx (44.59K)

Word count: 2376

Character count: 15606

ORIGINALITY REPORT

21%
SIMILARITY INDEX

10%
INTERNET SOURCES

12%
PUBLICATIONS

17%
STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

repository.ummetro.ac.id

Internet Source

Exclude quotes
Exclude bibliography

Exclude matches



BAB III - Ishak 105721106516

by Tahap Tutup



Submission date: 02-Feb-2022 01:44PM (UTC+0700)

Submission ID: 1753314777

File name: BAB_III_3.docx (21.56K)

Word count: 809

Character count: 5213

BAB III - Ishak 105721106516

ORIGINALITY REPORT

6%	3%	2%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

Dahlia Sukmasari. "KONSEP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN", At-Tibyan, 2020

Publication

Exclude quotes
Exclude bibliography

On
On

Exclude matches



BAB IV - Ishak 105721106516

by Tahap Tutup



Submission date: 02-Feb-2022 01:45PM (UTC+0700)

Submission ID: 1753315193

File name: BAB_IV.docx (62.51K)

Word count: 1517

Character count: 8783

BAB IV - Ishak 105721106516

ORIGINALITY REPORT

8% SIMILARITY INDEX	4% INTERNET SOURCES	10% PUBLICATIONS	5% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	----------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

- 1** lib.ui.ac.id
Internet Source 2%
- 2** Deni Rahayu, Imam Tolkhah, Mohamad Jaenudin. "PENGARUH KINERJA KEPALA SEKOLAH DAN KOMPETENSI PROFESIONALISME GURU TERHADAP PRESTASI SISWA DI SMK KESEHATAN ANNISA 3, CITEUREUP, BOGOR", Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal, 2019
Publication 2%
- 3** repositori.kemdikbud.go.id
Internet Source 2%
- 4** Submitted to Universitas Negeri Semarang
Student Paper 2%



Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches On